

LAPORAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian :

**Edukasi Pencegahan Anemia dan Pemantauan Kadar Hemoglobin
pada Ibu Pasca Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk. IV
05.07.03 Gubeng**



**Fakultas
Ilmu Kesehatan**

Oleh :

Nur Vita Purwaningsih, S.ST., M.Kes, NIDN 0815128601

Ellies Tunjung SM., S.ST NIDN 0827118401

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURABAYA
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113
Telp. 031-3811966**

<http://www.um-surabaya.ac.id>

Tahun 2024

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat terjadi pada perempuan selama kehamilan maupun setelah persalinan. Ibu pasca persalinan sectio caesarea memerlukan perhatian khusus karena tindakan operasi dapat disertai kehilangan darah dan proses pemulihan, sehingga pemantauan kadar hemoglobin penting dilakukan sebagai bagian dari pemantauan kondisi hematologis ibu. Edukasi mengenai pencegahan anemia diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang faktor risiko, tanda dan gejala anemia, pola makan bergizi, konsumsi sumber zat besi, suplementasi sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta pentingnya pemantauan kadar hemoglobin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu pasca persalinan sectio caesarea mengenai pencegahan anemia dan pentingnya pemantauan kadar hemoglobin di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng. Sasaran kegiatan adalah ibu pasca persalinan sectio caesarea yang menjalani perawatan di rumah sakit. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak rumah sakit, penyusunan materi edukasi, pelaksanaan pre-test, pemberian edukasi pencegahan anemia, edukasi pentingnya pemeriksaan hemoglobin, konseling pola makan dan suplementasi sesuai anjuran, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi melalui post-test dan pemantauan kadar hemoglobin berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang tersedia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi telah dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, pengenalan tanda dan gejala anemia, edukasi makanan bergizi dan sumber zat besi, serta penjelasan mengenai suplementasi dan pemantauan kadar hemoglobin. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman peserta sebelum dan setelah edukasi, namun jumlah peserta dan data kuantitatif hasil pre-test, post-test, serta kadar hemoglobin tidak tercantum dalam laporan sehingga besarnya peningkatan pengetahuan tidak dapat ditentukan secara numerik. Kegiatan edukasi pencegahan anemia dan pemantauan kadar hemoglobin dapat menjadi upaya promotif untuk meningkatkan pemahaman ibu pasca persalinan dalam menjaga kondisi kesehatan selama masa pemulihan. Pemantauan kadar hemoglobin juga memberikan informasi objektif mengenai status hematologis ibu yang dapat mendukung tenaga kesehatan dalam menentukan tindak lanjut sesuai kondisi klinis.

Kata kunci: anemia postpartum, sectio caesarea, hemoglobin, edukasi kesehatan, ibu pasca persalinan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, laporan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Pencegahan Anemia dan Pemantauan Kadar Hemoglobin pada Ibu Pasca Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu pasca persalinan sectio caesarea mengenai pencegahan anemia serta pentingnya pemantauan kadar hemoglobin setelah persalinan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai penerapan pengetahuan kesehatan ibu, hematologi, dan pelayanan laboratorium dalam mendukung pemulihan ibu setelah persalinan. Ibu pasca persalinan, khususnya setelah sectio caesarea, perlu mendapatkan edukasi mengenai tanda dan gejala anemia, kebutuhan zat besi dan asam folat, pola makan bergizi, kepatuhan mengonsumsi suplementasi sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta pentingnya pemantauan kadar hemoglobin. Pemeriksaan hemoglobin dapat menjadi bagian dari pemantauan kondisi hematologis ibu dan membantu tenaga kesehatan menentukan tindak lanjut sesuai kondisi klinis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, pihak Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng, tenaga kesehatan, ibu pasca persalinan yang berpartisipasi, mahasiswa, serta seluruh pihak yang mendukung kegiatan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku ibu dalam mencegah anemia serta mendukung pemantauan kesehatan setelah persalinan.

Surabaya, 13 Juli 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN PENGABDIAN	1
ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN KEGIATAN	4
D. SASARAN KEGIATAN	5
E. MANFAAT	5
F. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	5
G. HASIL	7
H. KESIMPULAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	10

A. LATAR BELAKANG

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat terjadi pada perempuan selama kehamilan maupun setelah persalinan. Periode pasca persalinan merupakan masa penting karena ibu mengalami perubahan fisiologis dan proses pemulihan setelah melahirkan. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa anemia pada masa kehamilan merupakan salah satu prediktor kuat terjadinya anemia pada periode postpartum, dan konsekuensinya dapat berdampak pada kesehatan ibu serta bayinya (WHO, 2016).

Ibu yang menjalani sectio caesarea memiliki kebutuhan pemantauan yang penting karena tindakan operasi dapat disertai kehilangan darah dan proses pemulihan luka operasi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan perhatian terhadap status hemoglobin, terutama bila terdapat faktor risiko anemia atau tanda klinis yang mengarah pada penurunan kadar hemoglobin. Pemantauan kadar hemoglobin membantu memberikan informasi objektif mengenai status hematologis ibu dan menjadi salah satu data yang dapat dipertimbangkan tenaga kesehatan dalam menentukan tindak lanjut.

Edukasi merupakan bagian penting dari pelayanan pasca persalinan. WHO (2022) menekankan bahwa pelayanan postnatal yang positif perlu memberikan informasi, dukungan, dan komunikasi yang konsisten kepada ibu dan keluarga. Dalam pencegahan anemia, WHO (2016; 2023) merekomendasikan suplementasi zat besi pada perempuan postpartum dalam kondisi tertentu, sedangkan hasil tinjauan sistematis menunjukkan bahwa terapi besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dengan anemia postpartum (Sultan et al., 2019). Pedoman WHO tahun 2024 juga memperbarui pendekatan penggunaan kadar hemoglobin untuk menilai anemia. Berdasarkan sintesis literatur 2016–2024 tersebut, edukasi pencegahan anemia perlu dipadukan dengan pemantauan hemoglobin dan tindak lanjut klinis agar ibu memahami kondisi dirinya serta mengetahui kapan harus mencari pertolongan tenaga kesehatan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat pemahaman ibu pasca persalinan sectio caesarea mengenai anemia, faktor risikonya, dan cara pencegahannya?
2. Bagaimana pemahaman ibu mengenai pentingnya pemantauan kadar hemoglobin setelah persalinan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan?
3. Bagaimana pelaksanaan edukasi dapat meningkatkan kesadaran ibu terhadap konsumsi makanan bergizi, suplementasi zat besi sesuai anjuran, serta pengenalan tanda dan gejala anemia?

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan pengetahuan ibu pasca persalinan sectio caesarea mengenai anemia, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta cara pencegahannya.
2. Memberikan edukasi mengenai pentingnya pemantauan kadar hemoglobin setelah persalinan dan kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan.
3. Meningkatkan kesadaran ibu mengenai pola makan bergizi, sumber zat besi, asam folat, vitamin C, serta perilaku yang mendukung pencegahan anemia selama masa pemulihan.

D. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu pasca persalinan sectio caesarea yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng. Kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pencegahan anemia serta pentingnya pemantauan kadar hemoglobin sebagai bagian dari pemantauan kesehatan pasca persalinan.

E. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Ibu: meningkatkan pengetahuan mengenai anemia, tanda dan gejala yang perlu diperhatikan, sumber makanan kaya zat besi, kepatuhan terhadap suplementasi sesuai anjuran, dan pentingnya pemeriksaan hemoglobin.
2. Manfaat Bagi Rumah Sakit & Pelayanan Kesehatan: mendukung kegiatan edukasi kesehatan ibu, meningkatkan kesadaran pasien terhadap pemantauan kondisi hematologis, serta membantu memperkuat kesinambungan informasi antara pemeriksaan laboratorium dan pelayanan klinis.
3. Manfaat Bagi Akademisi: menerapkan pengetahuan teknologi laboratorium medis, hematologi, dan promosi kesehatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta memperkuat keterampilan komunikasi edukatif kepada pasien.

F. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Pelaksanaan Program	Sasaran	Luaran	Waktu	Tempat	Keterangan	Status
Tahap Persiapan: 1. Koordinasi dan perizinan dengan pihak rumah sakit 2. Penyusunan materi edukasi anemia dan pemantauan hemoglobin 3. Penyiapan lembar edukasi dan instrumen evaluasi	Ibu pasca persalinan SC dan tenaga kesehatan	Izin kegiatan, materi edukasi, lembar pre-test/post-test, dan lembar pemantauan	Agustus 2024	Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng	Koordinasi sasaran, penyiapan materi, dan penyesuaian kegiatan dengan kondisi pasien	Terlaksana
Tahap Implementasi: 1. Pre-test pengetahuan 2. Edukasi pencegahan anemia 3. Edukasi pentingnya pemeriksaan Hb 4. Konseling pola makan dan suplementasi sesuai anjuran	Ibu pasca persalinan sectio caesarea	Data pre-test, materi edukasi, lembar pemantauan Hb, dan dokumentasi kegiatan	Agustus 2024	Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan penguatan pesan kesehatan	Terlaksana
Tahap Evaluasi: 1. Post-test pengetahuan 2. Evaluasi pemahaman pesan	Ibu pasca persalinan dan tim pengabdian	Data post-test, rekap pemantauan Hb, hasil evaluasi, dan	Agustus 2024	Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng	Evaluasi peningkatan pengetahuan dan pencatatan hasil pemantauan	Terlaksana

utama

3. Pemantauan/rekap
data Hb sesuai
pemeriksaan yang
tersedia

4. Pelaporan kegiatan

laporan

sesuai data
pelayanan

G. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng dengan sasaran ibu pasca persalinan sectio caesarea. Kegiatan meliputi pemberian edukasi, diskusi dan tanya jawab, pengenalan tanda dan gejala anemia, edukasi makanan bergizi dan sumber zat besi, penjelasan mengenai suplementasi sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta pemantauan kadar hemoglobin berdasarkan hasil pemeriksaan yang tersedia dalam pelayanan. Jumlah peserta dan data kuantitatif hasil pre-test, post-test, serta kadar hemoglobin diisi berdasarkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan data lapangan.

1. Evaluasi Tingkat Pemahaman (Pre-Test dan Post-Test):

Sebelum edukasi, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal mengenai anemia, faktor risiko setelah persalinan, tanda dan gejala anemia, makanan sumber zat besi, suplementasi, serta pentingnya pemeriksaan hemoglobin. Setelah edukasi dan diskusi, peserta diberikan post-test dengan materi yang setara untuk menilai perubahan pemahaman.

Rentang Nilai	Frekuensi Pre-Test (Orang)	Frekuensi Post-Test (Orang)
0 - 25 Point	Diisi sesuai data	Diisi sesuai data
26 - 50 Point	Diisi sesuai data	Diisi sesuai data
51 - 75 Point	Diisi sesuai data	Diisi sesuai data
76 - 100 Point	Diisi sesuai data	Diisi sesuai data

Hasil evaluasi pengetahuan dianalisis dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Secara kualitatif, edukasi diharapkan membantu peserta memahami bahwa pencegahan anemia tidak hanya berkaitan dengan konsumsi makanan bergizi dan zat besi, tetapi juga dengan kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan dan pemantauan kondisi hemoglobin. Nilai frekuensi dan persentase pada tabel evaluasi perlu disesuaikan dengan data peserta yang benar-benar mengikuti kegiatan.

2. Pemantauan Kadar Hemoglobin dan Edukasi Pencegahan Anemia:

Pemantauan kadar hemoglobin dilakukan berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang tersedia dalam pelayanan rumah sakit dan dicatat sesuai data pasien. Hasil pemantauan digunakan sebagai informasi untuk edukasi dan tindak lanjut, bukan sebagai dasar diagnosis mandiri oleh peserta. Peserta diberikan penjelasan bahwa hasil hemoglobin perlu diinterpretasikan bersama kondisi klinis oleh tenaga kesehatan. WHO (2024) menekankan pentingnya penggunaan ambang hemoglobin yang sesuai untuk penilaian anemia, sedangkan WHO (2016; 2023) mendukung suplementasi zat besi pada periode postpartum dalam konteks yang sesuai. Karena data kadar hemoglobin peserta tidak tersedia dalam dokumen sumber, angka hasil pemeriksaan tidak dibuat-buat dan perlu dimasukkan dari rekam kegiatan/pemeriksaan laboratorium yang sebenarnya.

H. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Edukasi pencegahan anemia pada ibu pasca persalinan sectio caesarea merupakan kegiatan promotif yang penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor risiko, tanda dan gejala anemia, pola makan bergizi, serta suplementasi sesuai anjuran tenaga kesehatan.
2. Pemantauan kadar hemoglobin memberikan informasi objektif mengenai status hematologis ibu dan dapat mendukung tenaga kesehatan dalam menentukan tindak lanjut sesuai kondisi klinis.
3. Sintesis literatur tahun 2016–2024 menunjukkan konsistensi bahwa pencegahan dan penanganan anemia postpartum perlu dilakukan melalui edukasi, dukungan suplementasi zat besi sesuai indikasi/kebijakan, pemantauan hemoglobin, dan kesinambungan pelayanan pasca persalinan.



DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2016). Guideline: Iron supplementation in postpartum women. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241549585>
- Sultan, P., Bampoe, S., Shah, R., Guo, N., Estes, J., Stave, C., Goodnough, L. T., Halpern, S., & Butwick, A. J. (2019). Oral vs intravenous iron therapy for postpartum anemia: A systematic review and meta-analysis. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 221(1), 19–29.e3. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2018.12.016>
- Lewkowitz, A. K., Gupta, A., Simon, L., Sabol, B. A., Stoll, C., Cooke, E., Rampersad, R. A., & Tuuli, M. G. (2019). Intravenous compared with oral iron for the treatment of iron-deficiency anemia in pregnancy: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Perinatology*, 39(4), 519–532. <https://doi.org/10.1038/s41372-019-0320-2>
- Numan, S., & Kaluza, K. (2020). Systematic review of guidelines for the diagnosis and treatment of iron deficiency anemia using intravenous iron across multiple indications. *Current Medical Research and Opinion*, 36(11), 1769–1782. <https://doi.org/10.1080/03007995.2020.1824898>
- World Health Organization. (2022). WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989>
- World Health Organization. (2023). Accelerating anaemia reduction: A comprehensive framework for action. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240074033>
- Caljé, E., Groom, K. M., Dixon, L., Marriott, J., Foon, R., Oyston, C., Bloomfield, F. H., & Jordan, V. (2024). Intravenous iron versus blood transfusion for postpartum anemia: A systematic review and meta-analysis. *Systematic Reviews*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s13643-023-02400-4>
- Pandey, A. K., Gautam, D., Tolani, H., & Neogi, S. B. B. (2024). Clinical outcome post treatment of anemia in pregnancy with intravenous versus oral iron therapy: A systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 14(1), 179. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-50234-w>
- World Health Organization. (2024). Guideline on haemoglobin cutoffs to define anaemia in individuals and populations. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240088542>